

## ABSTRAK

Nama :Agnes Rizki Amin Nazila  
Program Studi :Ilmu Pemerintahan  
Judul :Peran Aktif Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Penanggulangan Bencana Erupsi Gunung Semeru Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Lumajang

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Peran Aktif aktif Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam penanggulangan bencana erupsi Gunung Semeru Di Masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Lumajang dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam penanggulangan bencana erupsi Gunung Semeru Di Masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Lumajang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendeketan kualitatif deskriptif, Sumber Data yang diperoleh dari kepala pelaksana BPBD, kepala bidang pencegahan, kesiapsiagaan dan logistik, kepala bidang kedaruratan, rehabilitasi dan rekontruksi, pihak masyarakat yang terdampak. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari pembahasan ini mengenai Peran Aktif aktif BPBD Kabupaten Lumajang dalam penanggulangan bencana erupsi Gunung Semeru Di Masa pandemi Covid-19. Dalam melaksanakan Peran Aktif aktif BPBD dalam penanggulangan bencana Di Masa Covid-19 disatu sisi bisa dikatakan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan proses penanggulangan bencana sesuai SOP yang berlaku ada tiga tahapan yaitu, sebelum terjadi, saat terjadi, dan pasca terjadi bencana erupsi Gunung Semeru Di Masa pandemi Covid-19. Disisi lain dalam pelaksanaan Peran Aktif aktif BPBD ini juga ditemukan beberapa fenomena lain yang belum berjalan secara maksimal. Hal ini dibuktikan dengan belum mempunyai Rencana Kontijensi (Renkon) pandemi, tidak melakukan penerapan 3T (*testing, tracing, treatment*) Covid-19, dan kurangnya koordinasi.

**Kata Kunci:** Peran, Penanggulangan Bencana, Covid-19.

## **ABSTRACT**

Name : Agnes Rizki Amin Nazila

Study Program : Goverment Science

Title :*The Active Role of the Regional Disaster Management Agency (BPBD) in Disaster Management of the Eruption of Mount Semeru During the Covid-19 Pandemic in Lumajang Regency*

*This study aims to describe the role of the Regional Disaster Management Agency (BPBD) in dealing with the eruption of Mount Semeru during the Covid-19 pandemic in Lumajang Regency and to describe the obstacles faced by the Regional Disaster Management Agency (BPBD) in dealing with the eruption of Mount Semeru during the Covid-19 pandemic in Indonesia. Lumajang Regency. The method used in this study is a descriptive qualitative approach. Sources of data obtained from the head of BPBD executive, head of prevention, preparedness and logistics, head of emergency, rehabilitation and reconstruction, affected communities. Collecting data using interviews, observation and documentation. The results of this discussion regarding the active role of the Lumajang Regency BPBD in dealing with the Mount Semeru eruption disaster during the Covid-19 pandemic. In carrying out the active role of BPBD in disaster management during the Covid-19 period, on the one hand, it can be said to be quite good. This is evidenced by the disaster management process according to the applicable SOP, which consists of three stages, namely, before it occurs, when it occurs, and after the eruption of Mount Semeru during the Covid-19 pandemic. On the other hand, in carrying out the active role of BPBD, several other phenomena were also found that had not run optimally. This is evidenced by not having a pandemic Contingency Plan (Renkon), not implementing 3T (testing, tracing, treatment) for Covid-19, and lack of coordination.*

**Keywords:** Role, Disaster, Covid-19 pandemic.